

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

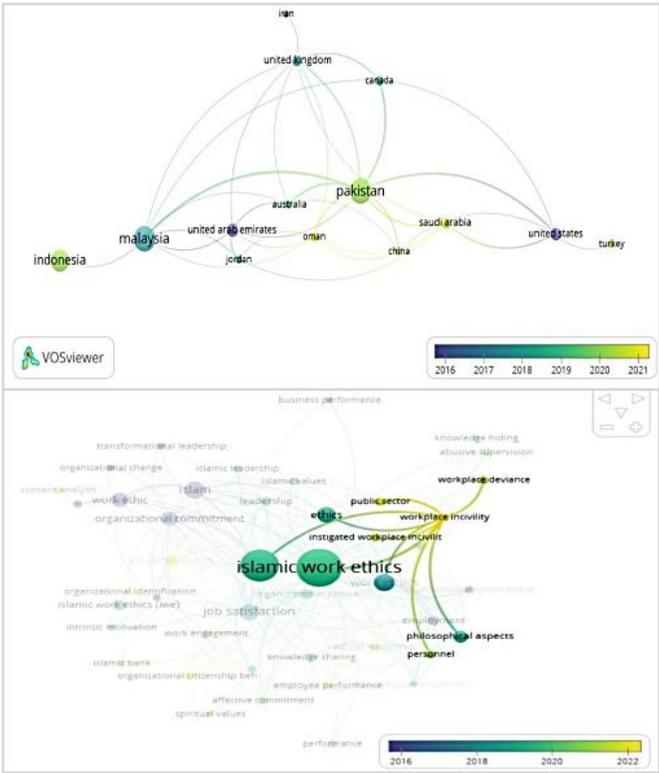
Pada masyarakat kontemporer telah terjadi krisis adab dalam dunia kerja, seperti kurangnya integritas, korupsi dan penipuan (Patsioti-Tsacpounidis, 2023, 2023). Krisis Adab berarti penurunan atau erosi terhadap nilai-nilai tradisional dalam masyarakat kontemporer dalam kehidupan sehari-hari, meliputi penurunan perilaku tata krama, etika, dan sastra Islam tradisional dalam masyarakat modern (Belhaj, 2018; Cole, 1981; Heck, 2006; Ibrahim, 2012; Kostadinova, 2024; Kuipers et al., 2019; Le Gall, 2010; Merry, 2007; Saniotis, 2012; Ullah & Ming Yit Ho, 2021). Krisis adab tampak dalam penurunan rasa hormat dan sopan santun dalam interaksi sosial hingga perilaku tidak etis dalam dunia profesional. Fenomena ini sering dikaitkan dengan perubahan sosial yang cepat, pengaruh media sosial, dan arus globalisasi yang membawa pergeseran budaya yang signifikan.

Pengembangan etika bisnis di lingkungan organisasi diharapkan dapat menjadi solusi masalah krisis adab ini. Islamic Work Ethics (IWE) menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, kerja keras, dan tanggung jawab sosial (AL Smadi et al., 2023; B. Khan et al., 2010; Kumar & Che Rose, 2010; Manan et al., 2013; Raza et al., 2024; Rubbab et al., 2024; Sidani & Al Ariss, 2015; Tlaiss, 2015; Wahab et al., 2016). Kerangka Islamic Work Ethics memberikan panduan komprehensif bagi umat Islam. Prinsip IWE menekankan pada niat, bukan hasil, sebagai ukuran moralitas (Ali & Al-Owaidan, 2008; Yousef, 2001). IWE dibangun di atas empat konsep utama: upaya, kompetisi, transparansi, dan perilaku yang bertanggung jawab secara moral (Ali & Al-Owaidan, 2008; Firmansah et al., 2023; Shaya & Abu Khait, 2017). Dalam Islam, transparansi dalam perilaku seseorang dipandang sebagai tanggung jawab moral (Janning et al., 2020). Dalam hal ini, perdagangan dan transaksi harus didorong dalam

lingkungan kepercayaan dan keterbukaan, dan individu harus bersaing secara adil dan jujur, serta berdagang dengan niat baik. Perilaku berbasis moral mengacu pada standar etika untuk memperoleh kekayaan ekonomi dan bebas dari penyalahgunaan dan perilaku tidak etis (Ali & Al-Owaihian, 2008; Kalemci & Kalemci Tuzun, 2019).

IWE memiliki relevansi dalam dunia kerja kontemporer, terutama di negara-negara mayoritas Muslim dan di kalangan profesional Muslim di seluruh dunia (Ali & Al-Kazemi, 2007; Ali & Al-Owaihian, 2008; Mohammad & Quoquab, 2016). Prinsip-prinsip IWE tidak hanya sesuai dengan standar etika universal, tetapi juga memberikan pandangan unik tentang motivasi karyawan, kepuasan kerja, dan komitmen terhadap organisasi (Gheitani et al., 2019).

Basis data scopus yang dianalisis pada tanggal 31 Mei 2024 jam 13.52 WIB ditemukan 211 dokumen penelitian, dengan merujuk pada kata kunci “Islamic Work Ethics“. Penelitian terkait Islamic Work Ethics (IWE) terus berkembang hingga sekarang. Tren penelitian IWE banyak dilakukan pada Negara Pakistan, Malaysia dan Indonesia. Seperti yang terlihat pada gambar a dan b dibawah ini:



Penelitian terkait IWE bukan hal yang baru dalam dunia kerja, peneliti terdahulu mengaitkan IWE dengan penyimpangan ditempat kerja, ketidaksopanan ditempat kerja dan sebagainya, seperti yang terlihat pada gambar b diatas. Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisis secara kompleks apa saja peran IWE dalam dunia professional melalui literatur tiga Negara dengan mayoritas muslim, diantaranya Indonesia, Arab dan Pakistan. IWE berimplikasi memberi pemahaman tentang bagaimana nilai-nilai agama dapat memengaruhi keberhasilan organisasi dan perilaku di tempat kerja (Dik et al., 2024; Weaver & Stansbury, 2014). Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran IWE dalam dunia professional. Penelitian ini diyakini dapat menjadi acuan bagi organisasi untuk mencapai kesuksesan sejati, dengan memadukan nilai-nilai duniawi dan spiritual.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diambil rumusan masalah untuk penelitian ini, yaitu: apakah peran IWE dalam dunia professional?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian**

Agar pembahasan dalam penelitian ini terfokus dan tidak meluas, maka peneliti menetapkan ruang lingkup pencarian data dilakukan melalui basis data Scopus dan Google Scholar, mencakup periode 1992-2024 dengan menggunakan literatur yang berasal dari tiga negara, yaitu: Indonesia, Pakistan dan Arab.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran IWE dalam dunia profesional.